

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya. Dalam pelaksanaannya, promosi kesehatan tidak hanya dilakukan melalui penyampaian informasi, tetapi juga perlu memperhatikan cara penyampaian pesan agar dapat diterima dan dipahami oleh sasaran (Maryam, 2024). Penggunaan media promosi kesehatan menjadi salah satu bagian penting dalam penyampaian informasi karena dapat membantu menyajikan pesan kesehatan secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan media perlu disesuaikan dengan tujuan promosi kesehatan serta karakteristik sasaran (Ifroh et al., 2024).

Media promosi kesehatan dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi kesehatan, termasuk informasi mengenai gizi dan aktivitas fisik. Gizi merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan karena pola makan yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko berbagai masalah kesehatan (Mufidah, 2023). Selain itu, aktivitas fisik juga merupakan bagian penting dari perilaku hidup sehat. Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dapat memberikan manfaat bagi kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu, informasi mengenai gizi dan aktivitas fisik perlu disampaikan secara tepat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu dalam menerapkan perilaku hidup sehat (Mufidah, 2023).

Dalam menyampaikan informasi kesehatan, media perlu dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sasaran. Pamflet merupakan salah satu media 2D yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara ringkas dengan memadukan teks, gambar, ilustrasi, warna, dan tipografi. Pamflet dapat menjadi media yang praktis karena informasi dapat dibaca secara langsung dan digunakan kembali oleh sasaran (Kunoli et al., 2025). Selain pamflet, media audiovisual dapat digunakan untuk menyampaikan informasi melalui perpaduan gambar bergerak, teks, suara, dan narasi. Penggunaan audiovisual dapat membuat penyampaian pesan menjadi lebih dinamis dan memberikan gambaran yang lebih nyata kepada sasaran, khususnya dalam menyampaikan informasi mengenai aktivitas fisik.

Penggunaan media yang sesuai juga penting dalam mendukung kegiatan promosi kesehatan di lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lingkungan yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dengan berbagai aktivitas dan kesibukan. Kondisi tersebut menjadikan lingkungan perguruan tinggi sebagai salah satu tempat yang

strategis untuk pelaksanaan promosi kesehatan. Pendekatan Health Promoting University (HPU) mendukung terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang memperhatikan aspek kesehatan melalui berbagai kegiatan dan pelayanan kesehatan.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan di HPU FK-KMK UGM adalah Klinik SEHATI yang menyediakan beberapa layanan konsultasi, termasuk Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik. Layanan tersebut dapat membantu sivitas akademika memperoleh informasi dan konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Namun, keberadaan layanan perlu didukung dengan media promosi yang mampu memperkenalkan layanan kepada sasaran. Informasi mengenai jenis layanan, manfaat konsultasi, jadwal, lokasi, serta cara mengakses layanan perlu disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami agar sasaran dapat mengetahui dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan media promosi kesehatan yang dapat mendukung penyampaian informasi mengenai layanan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik di Klinik SEHATI HPU FK-KMK UGM. Pengembangan media dilakukan dengan mempertimbangkan isi informasi, karakteristik sasaran, tampilan, keterbacaan, serta daya tarik media. Media yang dikembangkan terdiri atas dua media 2D berupa pamflet Konsultasi Gizi dan pamflet Konsultasi Aktivitas Fisik serta satu media audiovisual berupa video promosi Konsultasi Aktivitas Fisik.

Pengembangan media tersebut dilakukan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Tahap *Define* dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, sasaran, kebutuhan informasi, dan materi yang akan disampaikan. Tahap *Design* dilakukan untuk merancang isi dan tampilan media. Tahap *Develop* dilakukan melalui produksi media, validasi oleh ahli materi dan ahli media, revisi, serta uji coba terbatas kepada sasaran. Selanjutnya, tahap *Disseminate* dilakukan dengan menyebarluaskan media yang telah dikembangkan melalui media sosial. Melalui proses tersebut, diharapkan dihasilkan media promosi kesehatan yang informatif, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga dapat mendukung promosi layanan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik di Klinik SEHATI HPU FK-KMK UGM.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah menerapkan pengetahuan dan keterampilan promosi kesehatan melalui kegiatan pengembangan media promosi kesehatan tentang Konsultasi Gizi dan dan Konsultasi Aktivitas Fisik di Klinik Sehati HPU FK-KMK UGM

menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Menganalisis tahap *Define* (pendefinisian) untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, kebutuhan promosi kesehatan, karakteristik sasaran, kebutuhan informasi, perilaku kesehatan, serta materi yang berkaitan dengan Konsultasi Gizi & Konsultasi Aktivitas Fisik di HPU FK UGM.
2. Merancang tahap *Design* (desain) media promosi kesehatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, karakteristik sasaran, jenis media, format media, desain tampilan, storyboard, serta layout mengenai layanan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik.
3. Mengembangkan tahap *Develop* (pengembangan) media promosi kesehatan melalui proses pembuatan, validasi ahli materi dan ahli media, revisi berdasarkan masukan validator, serta uji coba terbatas hingga menghasilkan dua media 2D/3D dan satu media audiovisual.
4. Melaksanakan tahap *Disseminate* (penyebaran) melalui sosialisasi dan implementasi media promosi kesehatan kepada sasaran serta melakukan pengemasan media agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh HPU FK-KMK UGM.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang promosi kesehatan.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis kebutuhan media promosi kesehatan berdasarkan karakteristik sasaran dan kebutuhan instansi mitra.
- c. Meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media KIE.
- d. Memberikan pengalaman dalam menerapkan model 4D pada pengembangan media promosi kesehatan

2. Bagi HPU FK-KMK UGM

- a. Membantu menyediakan media promosi kesehatan mengenai Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik
- b. Mendukung penyampaian informasi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa FK-KMK UGM.
- c. Menambah media KIE yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan promosi kesehatan.
- d. Mendukung pemanfaatan media secara berkelanjutan di HPU FK-KMK UGM.

3. Bagi Program Studi

- a. Menjadi sarana penerapan ilmu promosi kesehatan dalam praktik lapangan.

- b. Menambah pengalaman dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa.
- c. Menjadi referensi dalam pengembangan media promosi kesehatan pada kegiatan pembelajaran dan praktik mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Gedung Tahir Foundation Sayap Selatan Lantai 2, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada (UGM). Lokasi tersebut merupakan lokasi Klinik SEHATI yang menjadi bagian dari unit HPU FK-KMK UGM.

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan pada 10 Agustus 2026 sampai dengan 12 September 2026. Pelaksanaan kegiatan mengikuti jadwal dan ketentuan yang berlaku di instansi mitra.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) sebagai kerangka dalam pengembangan media promosi kesehatan mengenai layanan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik di Klinik SEHATI HPU FK-KMK UGM. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan, sehingga hasil dari tahap sebelumnya menjadi dasar untuk tahap berikutnya.

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *Define* dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi prioritas, sasaran, kebutuhan informasi, materi atau konsep kesehatan yang dikembangkan, serta tujuan pengembangan media. Kegiatan meliputi analisis masalah yang menjadi prioritas untuk menentukan fokus media, analisis sasaran yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa FK-KMK UGM, analisis kebutuhan informasi mengenai layanan, serta analisis materi atau konsep kesehatan yang sesuai dengan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan tujuan promosi kesehatan sebagai dasar pengembangan media.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *Design* dilakukan untuk merancang media berdasarkan hasil tahap *Define*. Kegiatan meliputi penyusunan instrumen evaluasi media, penentuan jenis media, penyusunan desain tampilan, penyusunan *storyboard*, penyusunan *blueprint* atau *layout* media, serta penyusunan desain tampilan akhir. Media yang dirancang terdiri atas dua media 2D berupa

pamflet Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik serta satu media audiovisual berupa video promosi Konsultasi Aktivitas Fisik. Rancangan disusun dengan menentukan isi, urutan informasi, tata letak, dan unsur visual sebagai pedoman dalam proses pengembangan media.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* dilakukan untuk menghasilkan media berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Kegiatan meliputi pengembangan media 2D Konsultasi Gizi, media 2D Konsultasi Aktivitas Fisik, dan media audiovisual Konsultasi Aktivitas Fisik. Media yang telah dikembangkan kemudian melalui validasi ahli materi dan ahli media untuk menilai kesesuaian materi dan kualitas media. Hasil penilaian dan saran validator digunakan untuk melakukan revisi, kemudian media dilakukan uji coba terbatas kepada sasaran sebagai bahan evaluasi sebelum disebarluaskan.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *Disseminate* dilakukan setelah media selesai dikembangkan, divalidasi, direvisi, dan diuji coba. Pada tahap ini, media disebarluaskan melalui media sosial Instagram HPU FK-KMK UGM sebagai sarana promosi layanan Konsultasi Gizi dan Konsultasi Aktivitas Fisik. Penyebarluasan dilakukan agar informasi mengenai layanan dapat menjangkau dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa FK-KMK UGM. Kegiatan penyebarluasan selanjutnya didokumentasikan sebagai bagian dari pelaporan hasil kegiatan magang.